

## **BAB I**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di Indonesia pada dasarnya pendidikan dilaksanakan dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

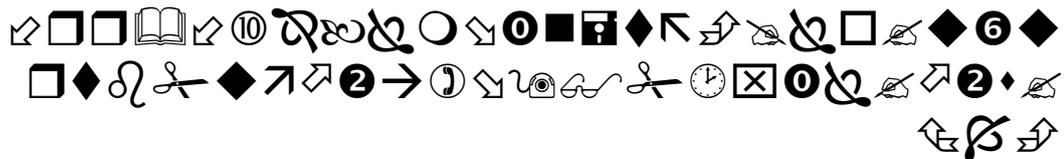
Salah satu cara merealisasikan tujuan pendidikan nasional tersebut adalah melalui proses pembelajaran, sebab disanalah semua siswa akan memperoleh berbagai ilmu pengetahuan baik pengetahuan umum maupun pengetahuan keagamaan.

Pendidikan keagamaan adalah pendidikan yang menyiapkan peserta didiknya mengetahui pengetahuan khusus tentang ajaran keagamaan. Pendidikan keagamaan ini berada di bawah naungan kementerian agama, karena lebih banyak mengajarkan pelajaran keagamaan dibanding sekolah umum lainnya. Diantara pelajaran keagamaan tersebut adalah mata pelajaran Alquran Hadis.

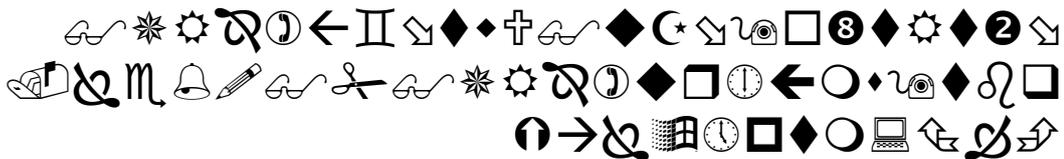
---

<sup>1</sup> Undang-undangRI No. 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 9.

Pembelajaran Alquran Hadis bertujuan untuk membimbing siswa agar siswa memahami, meyakini dan mengamalkan isi kandungan Alquran dan Hadis serta bergairah untuk membacanya dengan fasih dan benar. Sebagaimana diterangkan dalam firman Allah SWT surah Al-Muzammil ayat 4, berbunyi:



Kita mengetahui bahwa Alquran merupakan kitab suci yang dijamin keasliannya oleh Allah SWT, sejak diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW hingga sekarang sampai hari kemudian, sebagaimana ditegaskan dalam firman Allah SWT dalam Surah Al-Hijr ayat 9 yang berbunyi:



Dengan jaminan Allah SWT dalam ayat tersebut di atas umat Islam pada dasarnya tetap berkewajiban untuk secara riil dan konsekuen berusaha untuk memeliharanya.

Pembelajaran Alquran Hadits pada Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membimbing siswa agar dapat memahami, meyakini dan mengamalkannya.

Usaha untuk mencapai tujuan pengajaran pertamanya dilakukan oleh guru, guru harus bisa menerapkan metode-metode, strategi-strategi pembelajaran yang sesuai dengan maksud memberikan rangsangan kepada siswa untuk belajar lebih aktif sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dan siswa dapat menguasai tentang pelajaran yang diajarkan.

Selama ini metodologi pembelajaran agama Islam yang diterapkan masih mempertahankan cara-cara lama (tradisional) seperti ceramah, menghafal dan demonstrasi, praktik-praktik ibadah yang tampak sering, seperti halnya pada materi tajwid dari masa kemasa selalu menggunakan ceramah dan membaca Alquran, sehingga cara-cara seperti itu diakui atau tidak membuat siswa tampak bosan, jenuh dan kurang bersemangat dalam belajar agama.

Oleh karenanya secara umum seluruh praktik pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam perlu melakukan inovasi, kreatifitas sehingga tujuan pendidikan Islam dapat tercapai.

Strategi *Card Sort* merupakan strategi dalam proses belajar mengajar yang bila diterapkan secara tepat berpeluang dalam meningkatkan tiga hal; pertama, maksimalisasi pengaruh fisik terhadap jiwa, kedua, maksimalisasi pengaruh jiwa terhadap proses psikofisik dan psikososial dan ketiga, bimbingan kearah pengalaman kehidupan spritual.<sup>2</sup>

Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diharapkan mampu menemukan formula yang tepat untuk diterapkan sebagai metode atau strategi dalam proses pembelajaran dalam hal ini penulis merumuskan judul MENINGKATKAN PENGUASAAN HUKUM TAJWID MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN CARD SORT PADA MATA PELAJARAN ALQUR'AN HADIS BAGI SISWA KELAS IV MIN HALAYUNG KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN.

## **B. Identifikasi Masalah**

---

<sup>2</sup>Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta : PUSTAKA INSANI Madani, 2008), h. 45

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun di atas maka dapat ditarik beberapa permasalahan yang timbul dari pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas, antara lain :

1. Melalui observasi langsung ketika pembelajaran berlangsung didapat bahwa masih kurangnya pemakaian strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan.
2. Faktor yang mempengaruhi kurangnya pengetahuan guru terhadap strategi pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran.

### **C. Rumusan Masalah**

Memperhatikan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort* guru dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran tentang hukum tajwid di kelas IV MIN Halayung Kabupaten Hulu Sungai Selatan?
2. Bagaimanakah keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran tentang hukum tajwid?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran hukum tajwid dengan menggunakan strategi Card Sort?

### **D. Cara Memecahkan Masalah**

Rendahnya penguasaan siswa pada hukum tajwid akan diatasi dengan penggunaan strategi pembelajaran *Card Sort* sehingga siswa akan bisa menguasai dan membaca Alquran dengan benar dan baik.

Juga penggunaan strategi pembelajaran *Card Sort* akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

#### **E. Hipotesis Tindakan**

Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami hukum tajwid dapat menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort* dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas serta dapat juga mempengaruhi hasil belajar siswa.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan penguasaan siswa pada hukum tajwid dan strategi pembelajaran *Card Sort* mempengaruhi terhadap penguasaan hukum tajwid bagi siswa di kelas IV MIN Halayung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- a. Perkembangan sekolah menjadi lebih baik karena siswa lebih giat mengikuti pembelajaran di sekolah.
  - b. Meningkatnya kualitas pendidikan di sekolah
2. Bagi Guru
- a. Sebagai bahan pertimbangan untuk memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
  - b. Dapat meningkatkan kualitas keilmuan serta mengimplementasikan di dalam pembelajaran
  - c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan alternatif untuk menyempurnakan pelaksanaan pembelajaran ilmu tajwid di sekolah.
3. Bagi Siswa
- a. Memungkinkan terciptanya kondisi belajar yang menyenangkan, siswa diharapkan memiliki peningkatan kemampuan dalam ilmu tajwid dan dapat membaca Alquran dengan baik dan benar.
  - b. Memberikan kontribusi langsung terhadap materi yang dipelajari.

## **H. Sistematika Penulisan**

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I, Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara memecahkan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, Tinjauan Pustaka, yang membahas tentang masalah pembelajaran Alquran hadis, metode *Card Sort*, hasil belajar.

Bab III, Metode penelitian menggambarkan tentang hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian, berisi tentang setting penelitian, persiapan PTK, subjek penelitian, sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, indikator kinerja, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV, Laporan hasil penelitian menjelaskan tentang tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian ini, hasil penelitian terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan.

Bab V, Penutup terdiri dari simpulan dan saran-saran, kemudian dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran..